

Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN:  
 Lid A. G. G. . . . . f 1.50  
 Boekan Lid . . . . . f 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali sehoelan.  
 Bajaran diminta lebih dahoeloe:

BAJARAN ADVERTENTIE:  
 Tiap-tiap kata . . . . . f 0.10  
 Sekali wasoek sekoerangnjaf 1.—  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boléh berdamai.

#### BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK:

*Adviseur: T. St. Pamoentjak — Voorzitter: St. Bahèramsjah — Ondervoorzitter: Dt. Baginda — Secretaris: Kasip. — Thesaurier: St. Saripado — Commissaris<sup>2</sup>: Manan — Dt. Radja Ibadat — S. St. Pamènan — H. St. Ibrahim — Dj. St. Machoedoem — B. St. Maroehoem — Z. St. Sinaro.*

#### ISINJA:

1. Soeloeh iboe bapa	halaman	207.
2. Geroe kepala mengadjar di Kl. V	"	210.
3. Bahasa Melajoe di H.I.S.	"	213.
4. Apakah sebab anak djadi pemalas?	"	215.
5. Perobahan peratooran voorpraktijk halponderwijzer	"	217.
6. Handenarbeid	"	219.
7. Perhitoengan wang derma oentoek bibi' Giah	"	220.
8. Knéka warta	"	221.
9. Feuilleton	"	225.

## Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan October 1928

249 St. Djoenaik	f 1.-	313 St. Maulano	f 1.-
193 Kesah.	„ 1.-	411 M. Djamin	„ 1.-
289 Dj. St. Bagindo	„ 1.-	447 Bachtiar	„ 1.-
337 Doesoen	„ 1.-	105 St. Permatih	„ 2.50
441 Adnan	„ 1.-	186 St. Semain	2.-
223 M.J. Marah Indera	„ 2.50	365 Sjarif Moehammad	„ 3.-
291 Dt. Rangk. Moelia	„ 1.-	436 Dt. R. Tempado	„ 1.-
290 St. Dateek	„ 1.-	416 Doelah Amat	„ 3.-
205 Dt. Band. Koening	„ 2.50	103 St. R. Amin	„ 23.10
239 Soemar	„ 1.-	85 Dt. Bagindo	„ 20.-
432 A. Dt. R. Nan Sati	„ 1.-	268 Dt. R. Ibadat	„ 5.-
293 Gani	„ 1.-	57 St. Saripado	„ 4.-
20 M.J. St. Ibrahim	„ 2.50	50 St. R. Emas	„ 10.-
160 Bagd. Moenaf	„ 2.50	211 Sjamsoeddin	„ 2.-
114 St. Permansjah	„ 2.50	225 Abd. Rakoeb	„ 2.-
247 Djoesar	„ 1.-	64 Dt. Bidjo	„ 10.-
284 B. Zainoeddin	„ 1.-	448 St. Mangkoeto	„ 1.-
422 Aliloedien	„ 1.-	449 St. Sati	„ 1.-
489 Dj. St. Bagindo	„ 2.50	397 Sidi Habib	„ 2.-
440 N. Dt. Bagd Kali.	„ 1.-	197 Misnar	„ 10.-
122 St. Mangkoeto	„ 5.-	453 Karimsjah	„ 5.-
244 Agoes	„ 1.-	308 St. Mangkoeto	„ 10.-
311 M. Naroe	„ 1.-	454 Salam	„ 1.-
429 Alwi	„ 2.-	52 St. Baheramsjah	„ 5.-
212 Malim Soetan	„ 6.-	43 Ramalah	„ 5.-
438 Z. St. Sinaro	„ 2.50	374 Darwis	„ 2.50
267 Mevr. Moesi	„ 2.-	198 Siti Noermaliah	„ 5.-
335 H. St. Ibrahim	„ 2.-	435 Salim	„ 2.50
368 Kasip	„ 2.-	275 Saleh	„ 2.50
443 Alamsjahroedin	„ 2.-	199 Djoesair	„ 2.50
450 Ismael	„ 2.-	332 St. Poetih	„ 20.-
452 Kaman	„ 1.-	134 St. Soeleman	„ 10.-
168 Rasjid	„ 3.-	<i>(Samboengan September '28)</i>	
451 Manan St. Mangkoeto	„ 2.50	450 Ismael	f 2.-
67 St. R. Emas	„ 7.50	368 Kasip	„ 2.-
366 St Soeleman	„ 4.-	437 A. St. R. Medan	„ 5.-
444 Sobok	„ 1.-	99 R. St. Maharadja	„ 2.-
392 St. Permata	„ 2.50		
328 M. Rahik	„ 1.-		

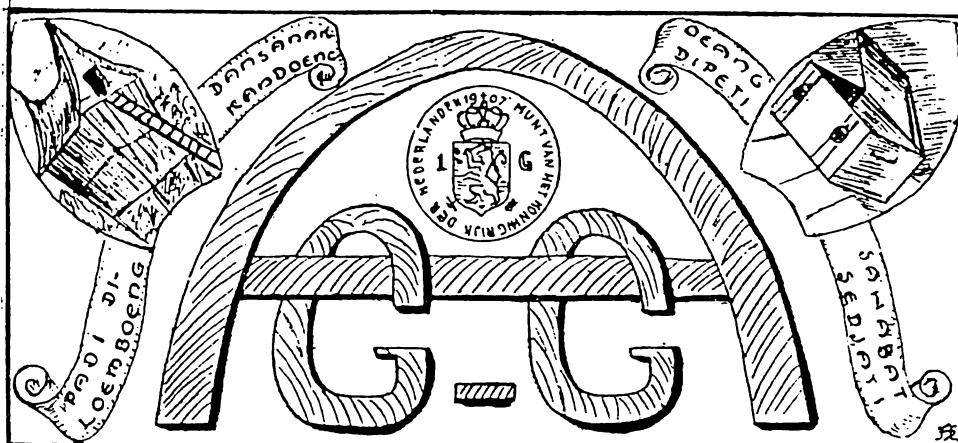
## KETERANGAN.

Wang masoek dan keloear selama boelan Augustus 1928

Masoek (Wang simpanan, angsoeran oetang dan keoentoengan) f 873.57  
 Keloear (Dipindjamkan, dikembalikan dan ongkos-ongkos) „ 188.43

De Thesaurier A. G. G.

SOETAN SARIPADO.



**Orgaan oentoek pemadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.**

REDACTEUR :

**H. SOETAN IBRAHIM**

Ngaraiweg — FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR :

**SOETAN SARIPADO**

Stormparkweg FORT DE KOCK

REDACTEUR: A. ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN  
A. LATIF, LOEBOEK SIKAPING DAN BEBERAPA  
PEMBANTOE JANG TERNAMA.

## Soeloeh iboe bapa.

( Samboengan A.G.G. No. 8 ).

MINOEM.

Karena iboe bapa dan anak waktoe makan doedoek bersama-sama, tentoelah tentang atoeran minoem anak<sup>2</sup> dapatlah poela dipimpin oleh iboe bapa.

Baik benarlah anak<sup>2</sup> diadjar dari ketjilnja bagaimana atoeran letak mangkoek minoemnja, dengan tangan mana dipegang ketika hendak mengangkatu ja kemoeloet, bahagian jang mana haroes dipegangnja, d.l.s.

Air kopi atau téh, tentoelah tidak baik diberikan kepada anak<sup>2</sup>!

Ingat sadjalah, sedangkan orang ber'oomoer, bila terlampau banjak minoem kopi, maka koeranglah tidoernja, sebab kopi itoe mengentjangkan perdjalanan darah. Apalagi bagi badan anak-anak, tentoelah kopi atau téh itoe tidak baik sekali-kali diberikan.

Sebagaimana orang pemabook, memandang minoeman keras itoe mengoeatkan badan dan menjegarkan pikirannja, demikianlah tidak lebih

koerang orang pekopi tertipoe oleh kopi. Tidaklah sebaik anak diberi minoem air bersih jang soedah dimasak. Ituepoen soeatoe djalan jang baik akan mendjaga keséhatannja.

Sekali-kali djanganlah iboe bapa „semangkoek minoem” dengan anaknya; ‘adat itoe koerang baik dan ada djoega bahajanja. Banjak matjam penjakit jang dapat memindah karena „semangkoek minoen itoe”.

Banjak memberi anak minoem air bersih, adalah menolong boeah pinggang membersihkan darah.

Ada djoega anak-anak jang soeka terkentjing (boeang air ketjil) waktoe tidoer.

Djanganlah anak dimarahi karena itoe. Boekankah hal itoe tiada disahadjanja?

Adat pengentjing pada tikar tidoer dapat dihilangkan dengan beberapa’ ichiai, seperti terseboet dibawah ini.

Penoelis sendiri telah mentjoba mengoebah ‘adat itoe, pada beberapa’ orang anak, insja Allah berhasil.

Adapoen asalnja anak-anak maka djadi demikian hainja, pertama ialah karena biasa membiarkan anak itoe tiada memakai seloear; dengan hal demikian anak itoe soeka sebentar-sebentar boeang air seni disana-sini, tidak maoe menahan air seninja. Kedoea: waktoe akan tidoer auak itoe tidak disoeroeh boeang air seni lebih dahoeloe.

Djadi baiklah atoeran itoe dihilangkan, jaïtoe djanganlah anak-anak dibiarkan bertelandjang (tiada pakai seloear), dan soeroehlah boeang air seni waktoe akan masoek tidoer.

Baik djoega waktoe makan malam dikoorangkan minoem anak itoe.

Lebih djaoeoh, kalau daja oepaja itoe tiada menolong perloelah minta pertolongan doktor, karena boléh djadi djoega disebabkan oleh karena karoeng air seni anak itoe tiada séhat.

\* \* \*

### Mengisap rokok.

Tidak perloelah rasanja penoelis tjeriterakan pandjang dalam fasal ini, karena sebahagian besar dari pada bapa<sup>2</sup> tentoe telah merasa kemelaratan mengisap rokok itoe. Tetapi karena memperhatikan banjaknja anak<sup>2</sup> jang telah perokok, teroetama anak-anak pendoedoek kota, lebih koerang 10% jang telah berdjinak-djinakan dengan rokok itoe, maka perloelah djoega perkara ini disisipkan disini.

Orang jang tiada biasa mengisap rokok, apabila ia tjoba barang sebatang rokok sadja, lebih<sup>2</sup> kalau tembakauja keras, tentoe kepalanja akan merasa poesing, peroetnja moeal hendak moentah dan djalan darahnja kentjang. Hal itoe tjoekoeplah oentoek mendjadi keterangan bahasa rokok

itoe, meroesakkan keséhatan badan, teroetama sekali bagi orang jang koe-rang koeat badannja. Nah! apalagi oentoek badan anak-anak, jaïtooe segala perkakas toeboehnja masih moeda, tentoe beloem koeat akan mela-wani kekoeatan tjandoe (nicotine) rokok itoe.

Anak<sup>2</sup> jang telah menagih mengisap rokok, boekan sadja tjahaja moekanja kelihatan mooram (tiada djernih), tetapi goeroe-goeroe sekolah tentoe soedah dapat mengetahoei bagaimana kemoendoeran otak anak itoe dari pada kawan-kawannja sama beladjar.

Boekannja demikian sadja balnja, tetapi ‘adat perokok itoelah poela jang membawa anak itoe kepada sifat pemboros, pengétjoh, dan pentjoe-ri berketjil-ketjil. Adalah beberapa djalan jang menjebabkan anak<sup>2</sup> perokok :

- a. Karena diabaikan atau sengadja diadjar oléh iboe bapa sendiri.
- b. Karena terteroeroet dari teman-temannja.

Sebab itoe djika toean berkehendak soepaja anak toean terpelihara dari pada siksaan tjandoe rokok, djagalah sedapat-dapatnya djanganal se-kali-kali sengadja diadjar, biar sebatang doea batang sekalipoen. Dan djanganal dibiarkan bersahabat dengan anak<sup>2</sup> jang perokok, soepaja ‘adat itoe djanganal tertiroe poela oléh anak toean. Djika ia soedah terdorong kedalam golongan itoe, laranglah dengan lemah-leboet serta tjinta kasih djoea, dengan memberi keterangan jang setimbang dengan ‘akalnya.

Djadi bersama-samaolah toean dengan goeroe-goeroenja disekolah mendjaoehkan ‘adat itoe.

Boléh djadi djoega anak<sup>2</sup> berpikir : mengapa bapa saja milarang merokok pada hal semoea orang menaroeh rokok dalam sakoenja ?

Akan menghilangkan pertanjaan itoe, baiklah iboe bapa menerangkan djoega, bahasa, bagi anak<sup>2</sup> merokok itoe tiada baik benar, sambil memperlihatkan kepadanya tjandoe tembakau jang amat menjiksakan itoe.

Akan melihat tjandoe rokok itoe moedah benar; emboeskanlah asap rokok dari dalam moeloet toean kepada oedoeng djari teloendjoek toean jang dirapatkan kebibir, nistjaja akan kelihatanlah tjandoe itoe melekat pada oedoeng djari tadi itoe; warnanja koening toeaa.

\* \* \*

Alangkah baiknya, djika bapa sendiri, tiada soeka mengisap rokok, soepaja bertambah-tambahlah kejakinan anak jang dididiknya, bahasa rokok itoe. sebenar-benarnyalah menjiksakan badan.

\* \* \*

### Tidoer.

Bagi anak<sup>2</sup> tidoer lelap itoe separoeh makan poela, jaïtoe makanan jang diberikan ‘alam (natuur) oentoek pantjainderanja jang baharoe „adjar kenal” dengan doenia ini.

Segala pantjaindera, baik pikiran, dapatlah beristirahat pada wakte tidoer itoe, jang tadinja siang hari telah dipergoenaikan. Tidoer itoelah

sebagai obat kepada badan dan pikiran. Ingatlali, sedangkan semalam sa-dja koerang tidoer, maka iusaan badan kita melajang bagai bajang<sup>2</sup>, istiméwa poela bagi anak<sup>2</sup> koerang tidoer itoe banjak benar bentjananja.

Tetapi bagi orang toea, jaïtoe jang soedah bersahabat karib dengan doenia kita ini, tidoer itoe tidaklah menjadi keperloean benar kepadanja, tetapi itoepoen sebaik-baiknya perkara itoe djanganlah disia-siakan. Boekankah Toehan telah djadikan siang dan malam, soepaja kedoea-doeanja dipergoenganan? Goenakanlah siang itoe oentoek bergerak ( beroesaha ) dan malam itoe oentoek *keséhatan*.

Sebab itoe baiklah anak<sup>2</sup> lekas disoeroeh masoek tidoer, serta dengan atoeran jang tetap djoega. Anak<sup>2</sup> mendjelang 'akil balig baik tidoer se-koerangnya 10 djam dalam sehari semalam; tetapi bagi anak<sup>2</sup> dibawah oe-moer 6 tahoen biasanya tidoer itoe lebih banjak.

Djika anak<sup>2</sup> disoeroeh beladjar waktoe malam, oempama mengadji kesoerau, baik djoega ia disoeroeh tidoer poelang pada waktoe jang tentoe, sebab tidoer disoerau bersama-sama itoe ada djoega beberapa 'aibnja :

a. Karena tidoer bersama-sama itoe penjakit moedah sekali pindah-memindah, oempamanja koedis, koerap, jang kebanjakan datangnya dari pada anak<sup>2</sup> jang koerang betoel pendjagaannja.

b. Karena tidoer bersama-sama itoe, koetoe-koetoe, seperti toema, koetoe kepala, dapat pindah memindah dari teman<sup>2</sup> setikar tidoer dari satoe anak kepada anak jang lain, jang bolèh menoelarkan beberapa matjam penjakit djoega.

c. Olèh tidoer bersama-sama itoe, kebiasaan banjak waktoe diboeang-boeang oentoek tjeritera<sup>2</sup> atau pertjakapan jang sia<sup>2</sup>, jaïtoe menjebabkan anak<sup>2</sup> bertènggang.

d. D. l. s.

A. RIVA'I.  
( Ada samboengan )

## Goeroe kepala mengadjar di Kl. V.

Kita sama ma'loem, bahwa menoeroet „*Kitab berbagai-bagai nasi-hat*” halaman 17 No. 11, maka dikehendaki pada tiap<sup>2</sup> sekolah di 2de resort ini, goeroe kepala akan mengadjar di kl. V. Karena peratoeran itoe telah beroepa „*perintah*” tertjoréng hitam diatas poetih, soenggoehpoen tidak dengan kegembiraan sepenoehnja, dilakoekan djoegalalah sedapat-dapatnya. Boekan kepala sekolah jang toea sadja menaroeh keberatan, tetapi jang moeda-moeda poen demikian djoega.

Kebenaran perkataan itoe dapat kita ma'loemi, djika kita dengarkan

pembitjaraan kepala<sup>2</sup> sekolah sesamanja. Pada moelanja ketimoer dan kebarat toedjoe roendingan, tetapi ta' lama antaranja sampailah kepada onderwerp seperti tertelois pada awal karangan ini. Moeka jang djernih tahiadi bertoekarlah sedikit ronanja, 'alamat koerang setoedjoé akan atoeran itoe. Akan melahirkan perasaan jaang terseboet kepada pembesar jaang berwadjb, ta' ada poela jang berani; djangkanan sampai ketelinga p.t. Inspecteur, kepada e.e. Schoolopzieners poén ta' ada jang hendak.

Jang telah beroemoer takoet, kalau<sup>2</sup> terpandang koerang koeat bekerdja lagi, jaloe disoeroeh pensioen atau tertahan promotienja.

Jang moeda bersangka lain matjam poela.

Péndéknja berbagai-bagai sadjalah timboel pikiran dalam hati meréka itoe.

Dengan hal jang demikian, maka sampai kepada waktoe menoelis rentjana ini, maka peratoeran itoe tinggal peratoeran dan perasaan tinggal perasaari djoega. Akan berapat bersama-sama ta' poela dapat karena tempat berdjaoeh-djaoehan.

Soenggoehpoen P. G. B. S. soeatoe toeboeh jang dapat beroeroesan langsoeng dengan kantoor Inspectie, tetapi karena perasaan itoe timboel-nya pada golongan kepala<sup>3</sup> sekolah sadja, sedang kepala sekolah jang terlingkoeng dalam bond itoe diam poela, maka dari toeboeh itoepoen beloem ada kedengaran soeatoe soearapoen. Moedjoer benar haloean pembesar kita sekarang, p.t. Wilmink, sesoeai betoel dengan sikap pemerintah jang memegang kendali tanah Hindia pada waktoe ini jaïtoe s. p. t. Jonkheer de Graeff. Perhoeboengan pemerintah dengan ra'jat haroes rapat, soepaja sekalian perasaan boléh keloear dengan laloeasa.

Sebagai dima'loemi maka pada boelan December dihadap, di Fort de Kock diadakan congres besar, soepaja boléh sekalian goeroe<sup>2</sup> melahirkan perasaannja. Pada pendengaran hamba, congres jang demikian besarnja, beloem pernah kedadian.

Sebagai orang jang mentjintai kemadjoean pengadjaran dan ketjerdasan boemi poetera, maka hamba toeroet mengoetjapkan terima kasih kepada orang atau toeboeh jang menjadi initiatief atas congres itoe.

Boléh djadi oléh soeatoe hal, hamba ta' dapat memboeat pembitjaraan melahirkan perasaan hamba dalam congres besar itoe.

Maka soepaja sampai djoega tjita-tjita hamba, hamba toeliskanlah perasaan hamba itoe dalam A. G. G. ini, soepaja menjadi pertimbangan kepada e. e. pembatja sekalian.

Dahoeloe jang mengadjar dikelas tinggi jaïtoe hulpond. sadja, ja'ni jang menoeroet timbangan kepala sekolah sanggoep memegang kelas itoe. Disekolah jang ada hergoeroe baharoe asal K. S. atau N. S., dialah bisanja diserahi kepala sekolah mengadjar di kelas itoe, ja'ni dengan megingat opleiding dan boenji pepatah „Nieuwe bezems vegen schoon”.

Keboeroekan peratoeran itoe ta' adalah hamba lihat, sebab tiap<sup>2</sup> ta-hoen ta' koerang moerid<sup>2</sup> sekolah kl. II jang loeloes dalam oedjian ini

atau itoe; sebab itoe sampai sekarang hamba accoord benar dengan atoer-an terseboet.

Menoeroet keterangan beberapa orang collega, hal jang teroetama menjebabkan kepala sekolah mengadjar di Kl. V itoe, ja'ni akan penaikan peil onderwijs, karena biasanja kepala sekolah itoe lebih dalam pengetahoeanna dan banjak ervaringnja dari pada goeroe<sup>2</sup> jang dibawaḥnja.

Mengingat tinggi rendah peil onderwijs itoe sebagian besar bergantong djoega kepada *Leerplan* dan setelah mema'loemi bahwa goeroe<sup>2</sup> jang baroe keloeear dari K.S., telah banjak jang ditempatkan disekolah Kl. II, dan goeroe jang lainpoen tidak semoea memadaï diplomanja itoe sadja, maka kalimat jang menerangkan lebih tinggi pengetahoean kepala sekolah dari pada goeroe bantoe, tiadalah selamanja dapat dipergoenaikan.

Bahwa kepala sekolah diwadjibkan mengadjar dikelas jang rendah benár, dengan alasan bahasa mengadjar dikelas itoe jang sesoekar-soekarnja, hamba ta' poela accoord, karena goeroe sekolah negeri sanggoep dengan resultaat jang bagoes mengadjar disitoe, apa lagi kita goerue-goeroe sekolah Gouvernement.

Menoeroet voorstel hamba, baiklah kepala sekolah diberi kemerdé-kaan inemilih kelas mana jang akan diadjarnja (\*). Djika pada timbangan-ja goeroe A sanggoep mengadjar di kl. V, boléhlah ia mengadjar dikelas lain. Sekiranya ta' ada rasanja goeroe bantoe jang sanggoep, maka haroeslah ia sendiri mengadjar disitoe.

Kalau kepala sekolah terperintah djoega mengadjar di kl. V sebagai sekarang ini, hamba chawatir kalau<sup>3</sup> roesak hal<sup>2</sup> jang lebih penting lagi oemp: peil onderwijs disegenap kelas, oeroesan administratie, pekarangan, wang sekolah dan lain<sup>2</sup> (\*\*); karena dikelas itoelah kerdja jang sebanjak-banjaknya ta' boléh diabaikan sedikit djoega.

Kini menoeroet pendengaran hamba, banjak kepala sekolah jang ber-rama koerang mengadakan controle kekelas jang lain, hal itoe boekan disebabkan oléh lalaínja, melainkan oléh karena kekoerangan waktoe semata-mata.

Sekianlah pemandangan hamba.

Nz. Koebangpoetih.

(\*) Voorstel e. Nz. diatas ini, patoetlah djangan salah diartikan. karena boekan beroedjoed kemer-dekaan kepala sekolah, banjalah soepaja segala pengadjaran, dapat dilakukan dengan sempurna.

(\*\*) Lagi patoet diingat, ringan tjara dahoeloe, barangkali berat tjara sekarang.—

## Bahasa Melajoe di H.I.S. jang tiga bahasa.

Berhoeboeng dengan nota dari Departement Onderwijs, sebagaimana ang termoeat dalam A.G.G. No. 8 (Augustus 1928), tentang bahasa Melajoe di H.I.S. jang tiga bahasa, njatalah dari semoela keloearnja Nota itoe, berbagai-bagai sadja pikiran orang (berpetjah-petjah), demikian djoega pers boemi poetera, ada jang mengetoedjoei hilangnya bahasa Melajoe pada H.I.S. jang tiga bahasa, ada jang tidak; ada poela jang berbagi-bagi, misalnya dari kelas 1—5, diadjarkan bahasa Belanda dan bahasa anak negeri; kelas 6—7, bahasa Belanda dan bahasa Melajoe.

Engkoe A. Riva'i, seorang dari pada teman sedjawat kita dan seorang Indonesier jang berperasaan dan berkepentingan tentang itoe, soe-iah poela menjatakan pikirannya sebagai jang termoeat dalam A.G.G. No. 9 boelan September 1928, jaïtoe merasakan ketjéwa, kalau bahasa Melajoe toe, dihilangkan dari Leerplan sekolah H.I.S. jang tiga bahasa.

Tetapi sekalipoen berpetjah petjali pikiran orang tentang itoe, datlah djoega kita menilik, dari péhak manakah jang mengetoedjoei dan dari péhak mana poela jang ta' sedikit djoega menaroh perhatian kepada bahasa Melajoe. Kalau kita perhatikan pers seleroeh Indonesia, njatalah ian pikiran orang ditanah Djawa jang kelanjakan bertentangan dengan jampoernja bahasa Melajoe di H.I.S. jang tiga bahasa, sedang dari seberangnya jang selaloe hari mempergoenakan bahasa Melajoe itoe, jang sedjalan lengkap perasaan darah dagingnya, ada berkeberatan hilangnya sama sekali bahasa Melajoe dari H.I.S. jang terseboet.

Kami, sebeloemna menjatakan pikiran kami dalam hal itoe, seperti jang telah kami djandjikan di A.G.G. No. 8, akan djadi tjermin perbandingan, aiklah disini, kami njatakan dahoeloe, betapa pikiran kebanjakan dari kaoem erpeladjar ditanah Djawa dan pers disana dalam hal mempertimbangkan soäl bahasa Melajoe itoe.

Dalam *Soeloeh ra'jat Indonesia*, boelan Juni 1928 jang dikeloearkan ieh: *Indonesische studieclub di Soerabaja*, diantara lain-lain terseboet: ..... sekolah H.I.S. jang sebahagian besar dikoendjoengi oléh golongan anak negeri, jang oemcoemna dari H.I.S., akan meneroeskau pengajarannya ketempat-tempat beladjar jang lebih tinggi. Sekolah jang sematjam ni, oléh pemerintah diseboet standenschool, dasar dari sekolah lulio dan lain-lain sekolah menengah dan tinggi, mengingat soesahnjanak-anak itoe beladjar bahasa Belanda, boléhlah bahasa Melajoe itoe, diorèk dari rooster, jaïtoe bagi bahagian golongan pendoedoek jang membenjai bahasa dan sastra sendiri jang tjerdas. Bahasa Melajoe jang akan iketahoei meréka itoe, dapatlah meréka beladjar ditempat-tempat peladjaran jang lebih tinggi . . . . ”

Pada „Persatoean goeroe” boelan Augustus 1928, toean Soetedjoel telah mengarang poela dengan pandjang lébar tentang itoe, soepaja berhapoes bahasa Melajoe dari H.I.S., bersetsoeatan poela dengan pikiran Redactie soerat berkala jang terseboet, jang menjatakan pendirian (standpunkt) P.G.H.B. poen begitoe, ternjata pada ketentoean rapat besar dalam tahoen 1926, jang dioelangi dengan djalan *referendum*.

Dari pada soeara kedoea madjallah jang terhormat itoe, kami akan menjatakan pikiran kami, pikiran jang boekan sadja dirasai dengan kemaoean jang mendatang, tetapi soeatoe pikiran jang sama lahir dengan toeboeh dan njawa ditanah-tanah Melajoe.

Berhoeboeng dengan ketentoean-ketentoean jang diatas, orang mengambil alasan, bahwa bahasa Melajoe itoe moedah sadja dipeladjari. Setengahnja berpikiran, disekolah jang tinggi, nanti bahasa Melajoe itoe, dapat djoega dipeladjari dengan ‘baiknya’. Jang lain poela memberi alasan, soepaja kalau sianak meneroeskan pengadjarannja ke Mulo, ta’ oesah lagi doedoek di voorklas.

Pada pikiran kami, kalau hetoel-betoel orang mejakini harga economic dari bahasa Melajoe, bahasa perdagangan jang lebih loeas dari pada bahasa satoe-satoe poelau di INDONESIA dan bahasa pergaoelan dari segala bangsa di Timoer sini, maka tidak moedah orang akan mengatakan jang bahasa Melajoe itoe moedah sadja. Merèka agakna hanja menilik, kalau sadja seseorang soedah tahoe menjebotkan: „*pigi loe*” atau „*kowe kapan dateng*”, soedah terdjoemlah orang jang mentjoekoepi bahasa Melajoenja dan dikira-kirakan akan moedahlah pergaoelannja dengan orang ditanah-tanah Melajoe.

Alasan jang lain, soepaja kalau masoek ke Mulo, tidak oesah lagi doedoek di voorklas, disini ada doea ketjéwanja.

*Pertama:* beloem tentoe semoea anak-anak jang tammat di H. I. S. itoe, dapat meneroeskan pengadjarannja ke Mulo karena berhoeboeng dengan kekoerangan sekolah Mulo atau ketidak sanggoepan orang toeanja.

*Kedoea:* Disekolah jang lebih tinggi, dapatlah katanja mempeladjari bahasa Melajoe itoe. Keadaan bahasa Melajoe disekolah menengah, tentoelah hanja sebagai *facultatief* atau jang lain, tetapi pesti ta’ dapat dijadikan *voertaal*. Kami pertjaja, moerid-moerid sekolah tinggi atau menengah jang telah banjak kemasoekan bahasa lain, koerang mengindahkan atau sama sekali ta’ soeka lagi beladjar bahasa Melajoe itoe. Bahasa Melajoe, telah bertambah djaoeh tertjerai dari badannja.

Oléh sebab ketjéwa jang kami choeatirkan diatas ini, mèmanglah kami sesoeai dengan pendapat penoelis-penoelis disoerat-soerat chabar loear Java Madoera, jaitoe soepaja bahasa Melajoe itoe tetap diadjkarkan disekolah-sekolah H. I. S. jang tiga bahasa, sekoerang-koerangnya dikelas 6 dan 7.

Soepaja djangan poela mengoerangkan pengadjaran bahasa Belanda, vak-vak jang koerang perloe dikelas tinggi itoe, boléhlah ditiaqakan. Kami berpendapatan, sebagai vak *menoelis bagoes*, koeranglah goenanja dikelas jang tertinggi dimasa ini, sebab dikantoor-kantoor sekarang, hampir rata rata orang mempergoenakan mesin toelis.

Kami berkejakinan, bahasa Melajoe itoe, patoetlah dipeladjari benar benar oléh seseorang anak Indonesia dan patoet hormat akan bahasa itoe. Seseorang jang ingin akan kemadjoean bangsanja, patoetlah ia menegoh-kan bahasanja.

*Bahasa, menimboelkan bangsa. — Hilang bahasa, hilang bangsa.*

## Apakah sebab anak djadi pemalas?

---

Inilah poela soeatoe pertanyaan jang wadjh diperhatikan oléh iboe bapa dan goeroe. Karena itoelah poela satoe hal jang moeskil didjawab oleh seseorang. Sebagai semoea orang telah mengetahoei, bahwa sifat jang sedemikian itoe amat kedjinja. Sifat itoelah jang membawa seseorang ke-dalam lembah kesengsaraan, kemiskinan dan ketjelakaan; apalagi pada anak<sup>2</sup> jang achirnya akan mendjadi manoesia, jang akan mamakai banjak keperloean hidoe; lebih<sup>2</sup> bagi hidoe bersama.

Menoeroet pendapatan penoelis, jang menerbitkan sifat itoe pada anak-anak atau seseorang sekalipoen, ialah:

- I. Anak-anak (orang) jang selaloe digoda penjakit.
- II. Kesalahan dari iboe bapa atau goeroe.

Tentang keadaan jang pertama ini, tiadalah akan penoelis rentjanakan disini, karena itoepoen terdjadinya dari pada doea perkara poela.

a. Kedjadian dari nasibnya, dan ada poela dari keloeroesannja. Karena banjak poela orang jang sakit<sup>2</sup> asalnya dari penjakit iboe dan bapa uja mengandoeng penjakit, kemoedian toeroen pindah kepada anak-nja)

b. Bergantoeng kepada siiboe dan sibapanja.

Karena hal jang kedoea itoe, jang boléh dikatakan bersangkoet dengan pengetahoean, moedah<sup>2</sup>an akan djadi penambah bagi siiboe bapa dan rasa boléh poela goeroe menjampaikan kepada siiboe bapa moerid<sup>2</sup>nja.

Tetapi soenggoehpoen demikian, hal jang akan dibentangkan ini, sekira-kira menoeroet pendapatan penoelis sadja; jang lainnya tentoelah akan ditambah djoega oléh jang dalam pengetahoeannja.

Ásal [terbitnja] anak<sup>2</sup> (orang) djadi pemalas didalam segala hai, ialah disebabkan:

- I „ Anak-anak (orang) jang selaloe dimarahi.”  
 II „ Pekerdjaannja selaloe ditjela.”  
 III „ Anak-anak (orang) jang selaloe dapat siksa jang tiada berpadanan dengan kesalahannja.

Kalau seorang anak selaloe kita marahi, maka ia soedah bersangka bahwa kita (siiboe bapa) bentji kepadanja. Djadi apa<sup>2</sup> pekerdjaan jang dikerdjakan, tidak dengan kemaoean hatinja, hanjalah tersebab karena takoet. Dianja soedah berpikir, bahwa pekerdjaan itoe hanjalah perintah. Djadi patoetlah bagi kita memikirkan bagaimana pekerdjaan itoe soepaja diperboeatnja dengan (hendaknya) kemaoean hatinja sendiri. Tentoelah achirnja segala pekerdjaannja dan kemaoeannja terbit dari hati (pikiran) sendiri; tidak karena perintah.

Kalau segala pekerdjaan anak itoe selaloe ditjela, diboeroekkan, tentoelah akan terbit poela pikirannya, jang lebih boeroek lagi; jaitoe apa goenanja saja berboeat ini, itoe, sebab semoeanja ditjela dan diboeroekkan nanti. Lebih baik tiada saja kerdjakan!

Patoet poela bagi kita (siiboe bapa) memperhatikan perhoeatan anak<sup>2</sup> itoe, dengan moeka jang bersih, moeloet jang manis. Kalau perboeatannja itoe beloem bersetoedjoe dengan jang kita kehendaki, dikatakan sadja kepadanja: „ Tentoe nanti perboeatanmoe jang datang lebih bagoes dan sempoerna dari pada ini” „ Saja pertjaja bahwa pekerdjaan II lebih bagoes dari pada pekerdjaan I dan jang III, IV, V tentoe lebih bagoes djoega dari bermoela. Mendengar perkataan jang demikian, tentoelah anak itoe bersenang hati, dan beroesahalah ia memperboeat jang lebih bagoes dengan radjin dan oesaha setenaganja.

Kalau sekiranya anak<sup>2</sup> itoe selaloe dapat siksa, tentoelah ia akan mengabaikan segala pekerdjaannja, sebab ia telah tahoe meskipoen ia beroesaha dengan sepenoeh-penoeh kesoekaannja, dan kalau salah sedikit sadja, ia pertjaja, bahwa ia akan dapat djoega siksaan nanti.

Hal ini patoet poela kita menimbang dengan pikiran jang soetji, bahwa anak itoe njata koerang pengetahoeannja dari pada kita dan kita lebih pandai dari padanja; sebagai kita tahoe, bahwa lebih banjak jang kita rasai dan lebih banjak pemandangan kita dari padanja „ *lama hidoep banjak dirasai, djaoeh berdjalanan banjak dilihat.*”

Kalau kiranya sianak telah mengakoe kesalahannja; berdjandji naati tiada akan memperboeatnja, tiada patoet rasanja akan dapat siksa djoega. Kalau ia soedah mengetahoei poela bahasa ia akan kena siksa djoega, soedah tentoe poela ia akan mengabaikan pekerdjaannja, lebih dari pada biasa. Djadi sitat<sup>2</sup> jang demikian, akan tertanam pada anak<sup>2</sup> se-oemoer hidoepnja. Itoelah bibit jang moelanja mendatangkan tjlaka bagi seseorang.

Bagaimana poela pada pertimbangan pembatja? Kalau seorang manadoer memperboeat seperti keadaan itoe? Begini diboeat koeli, ditjela, be-

gitoe dikerdjakan ja dimarahi; arakah akan kedjadian?

Banjak perkataan jang kasar ada perkataan jang kotor didengarnja, adakah koeli<sup>2</sup> itoe mendjadi radjin? Rasa hati penoelis, tentoe tidak.

Hanjalah mandoer itoe menanam bibit pemalas, pelawan, keras kepala dan lain-lain. Sekianlah dahueloe.

*JAOESA.*

*(Kapau)*

**„Peroebahan peratoeran  
voorpraktijk oentoek hulponderwijzer, jang  
berdiploma „Goeroe bantoe”**

—o—

Menoeroet besluit p.t. Directeur van Onderwijs en Eeredienst ddo. 2 October '28 no. D. 8/162/20, kepada t. Inspecteur v/h. Inl. Onderwijs di Fort de Kock, berhoeboeng dengan voorstel beliau, maka oléh pemerintah, dengan soeratnya tanggal 24 April j.l. no. 20401 A 2. teiah ditentoekan bahwa ketika menghitoeng voorpraktijk goeroe<sup>2</sup> boemipoetera jang berdiploma goeroe bantoe, lamanja meréka bekerdja sebagai kweekeling pada Volksonderwijs atau pada openbaar dan partikoor Onderwijs itoe, dihitung djoega sebagai diensttijd, jang sebanjak-banjaknya 9 (sembilan) ta-hoen.

Berhoeboeng dengan kepoetoesan ini, nanti akan diadakan pemeriksaan oentoek peroebahan gadji goeroe<sup>2</sup> jang termasoek dalam peratoeran jang terseboet, tetapi tidak dilakoekan dengan terug werkendekracht, melainkan dihitoeng moelaï 1 October 1928.

Soepaja dapat melakoekan pemeriksaan tentang peroebahan itoe, maka soerat<sup>2</sup> keterangan semasa bekerdja sebagai kweekeling jang terseboet, akan dikirim kepada Departement ini.

Sebab itoe saja harap, soepaja toean, akan menerangkan keadaan ini kepada Schoolopziener dalam ressort tdean serta dengan selekas-lekas nya, dimoeka 1 Juli '29, mengirim soerat<sup>2</sup> keterangan origineel (demikian djoega diploma kweekeling) bersama-sama afschriftnya. Afschrift atau salinan itoe, hendaknya ditanda tangani oléh pembesar jang diwadjibkan atau oléh toean Inspecteur sendiri.

Sesoedah 1 Juli '29, segala oeroesan dalam hal ini, tidak akan dikerdjakan lagi.

Salinan soerat ini dikirim kepada soerat<sup>2</sup> kabar jang berkepentingan, soepaja seperloena peratoeran j.t.s. dapat disiarkan. Ta' perloe rasanja lagi diterangkan, bahwa peroebahan tentang perhitoengan voorpractijk ini berlakoe djoega pada goeroe<sup>2</sup> boemipoetera, jang berdiploma goeroe bantoe, jang bekerdja pada standaard dan Volksscholen (jang dapat subsidie.)

Tentangan boenji besluit itoe, engkoe A. Riva'i Baso, berpendapat-an ja'ni peratoeran mana tentoe sadja menggirangkan hati antara golongan goeroe bantoe, jaïtoe bagi meréka jang dahoeloenja ada mendjabat peke-djaan kweekeling baik disekolah Gouvernement, baik pada Volksscholen dan partikoelir, sedang selama ini diensttijd itoe, tiadalah dihitoeng oentoek kenaikan gadji.

Hanja satoe lagi, desak desoes jang beliau dengar dari kalangan kaoem goeroe<sup>2</sup> bantoe: „Apakah meréka jang mendjadi magang kweekeling pada sekolah<sup>2</sup> Gouvernement, jang telah ada berachte kweekeling atau verklaring oedjian masoek K. S., toeroet dikenaï oléh peratoeran baharoe ini? Djika tidak, ijatalah ada soeatoe keroegian bagi maréka, karena pertama-tama pada golongan (departement) lain ada chabar, diensttijd magang itoe dihitoeng oentoek kenaikan gadji. Kedoea: betoel meréka magang kweekeling terseboet, tidak diangkat dengan ketentoean besluit, tetapi meréka toeroet bekerdja, sebagai berboeat djasa kepada Gouvernement, dan meréka poen soedah berhak oentoek djadi goeroe pada Volksschool. Hanja banjak diantara meréka, lebih soeka tinggal tetap mendjadi magang kweekeling (tiada bergadji) karena berhoeboeng dengan hendak menambah pengetahoean.

Soepaja hal ini djangan mendjadi ragoe<sup>2</sup>an, moedah<sup>2</sup>an kata beliau, kami Redactie, akan mendjelaskan perkara ini, dengan pembesar Onder-wijs disini. Dalam pada itoe, djika benar meréka simagang kweekeling terseboet, tidak dikenai peratoera ini, sebagai satoe voorstel, beliau berharap, moedah<sup>2</sup>an P.G.B.S. akan beroesaha djoega dalam hal ini, soepaja peratoeran itoe, sama rata pada tiap<sup>2</sup> golongan Pegawai Gouvernement.

Berhoeboeng dengan hal jang diatas ini, dengan soerat kami tanggal 22 October 1928 (Sebab p.t. Inspecteur dalam verlof) kami telah bertanjakan hal itoe.

Dengan soerat p.t. Inspecteur tanggal 24 October 1928 No. 2639/12, kami mendapat balasan jang boeninja, kira-kira:

Menoeroet pendapatan p.t. Inspecteur, hanjalah dienst sebagai *bezoldigd kweekeling* (kweekeling bergadji), jang dihitoeng oentoek pertambahan gadji itoe.

Tetapi soenggoehpoen demikian, p.t. Inspecteur akan menanjakan kepada toean Directeur van O.e.E. apa benar menoeroet pendapat p.t. Inspecteur jang tersaboet.

Kepestiannja, bersabarlah sampai p.t. Inspecteur menerima balasan dari Departement kita.

*RED. A.G.G.*

## Handenarbeid.

Studiereis jang dilakoekan olèh 2· orang ambtenaar - inspectie dari 2de ressort ini ketanah Djawa, mendjadi kenang<sup>2</sup>an kepada kaoem goeroe<sup>2</sup> karena semendjak waktoe itoe berlakoelah pengadjaran handenarbeid pada beberapa sekolah di Sumatra's Westkust ini.

Memperhatikan boeah tangan jang dibawa beliau<sup>2</sup> itoe dan mendengarkan keterangan jang djelas bagaimana moerid<sup>2</sup> disana memperboeatnya, timboellah nafsoe goeroe sebelah kemari dengan selekas-lekasnya akan mengadakan pengadjaran itoe disekolalinya masing<sup>2</sup>.

Soenggoehpoen orang di Djawa mendapat oeang oentoek keperloean-itoe—disini beloem—tetapi kerdja dilakoekan djoega dengan sedapat-dapatnya.

Dalam waktoe jang péndék dipasar derma Dangoeng<sup>2</sup>, dapat diperlihatkan kepada orang banjak, hasil pekerdjaan handenarbeid sekolah<sup>2</sup> dalam onderafd. Soeliki.

Banjak orang tertjengang melihat dan memoedji kebagoesannja; goeroe<sup>2</sup> tersenjoem dan moerid<sup>2</sup> jang memperboeatnya tertawa keriangan.

Soedah itoe dipasar Keramaian Painan poela diperlihatkan orang; lebih lengkap dan lebih bagoes poela lagi.

Soenggoehpoen telah dipersaksikan dengan mata, tetapi banjak djoega orang ragoe-ragoean tentang toedjoe dan keadaan pengadjaran handenarbeid itoe jang sebenar-benarnja. Ada poela diantarja jang telah menerbitkan salah pengertian.

Menoeroet pendengaran hamba, ada orang jang memboeat alat pengadjaran dengan pokok 3 à f 4, sedang sebenarnja barang itoe bolèh di perboeat dengan pokok 30 à 40 sén sahadja; hasilnya sama sadja.

Masoek handenarbeid djoegakah itoe?

Hamba ta' dapat mendjawab pertanjaan itoe, sebab hamba ta' ahli bagi jang demikian.

Dalam hal ini perloe benar kita beroléh keterangan dari orang jang berpengetahoean.

Siapakah gerangan orangnya ?

Pada kita sebelah kemari, hanjalali engkoe Moehammad Sjafe'i, goeroe kepala I. N. S. di Kajoe Tanam, chabarnja konon beliau itoe telah mendapat diploma dinegeri Belanda atas 'ilmoe tersehoet.

Akan penolak segala keragoean dan oentoek penambah pengetahoean kita goeroe<sup>2</sup>, alangkah baiknya atas andjoeran jang berwadjilb, atau P.G.B.S. ja'ni sipangkal dalam congres goeroe<sup>2</sup> dalam boelan December besok di Fort de Kock, dapat kiranya engkoe Moehammad Sjafe'i memboeat voordracht tentang handenarbeid itoe kepada congressisten pada soeatoe waktoe jang ditentoeukan.

Demikianlah pengharapan hamba.

Nz.

## PERHITOENGAN WANG DERMA OENTOEK BIBI' GIAH DI BIROEGO.

## Diterima.

Dari e. Moeloek, gew. goeroe Adabiah Padang	f	5	—
" " St. Mangkoeto     "                  "	"	4	—
" " Roestam Effendi     "                  "	"	2	50
" " Rasjidin                  "                  "	"	2	50
" " M. Ali                  " H. I. S.                  "	"	5	—
" " Hamid                  Commies B.B.                  "	"	5	—
" " Mr. Badaroe'ddin     " S.S.                  "	"	3	—
" " Joesoef                  "                  "	"	2	—
" " Kajoem, gew. Schoolopziener, Manna	"	2	50
" " St. Maharadja Indera,     " Ma. Laboeh	"	2	50
" " Noerdin, goeroe Norm.sch. Padang Pandjang	"	1	—
" " Akip                  "                  "                  "	"	2	50
" " 'Arif                  "                  "                  "	"	2	50
" " Dt. Pd. Siradjo, goeroe H.I.S. Siak	"	5	—
" " Dt. R. Besar, Schoolopziener Pajakoemboeh	"	5	—
" " Soehoed, goeroe N. school Padang Pandjang	"	5	—
		—	—
Djoemlahnja	f	55	—

## Dikeloearkan.

75 helai soerat permohonan	f	1	12 <sup>5</sup>
75 helai peranko á f 0.2 <sup>5</sup>	"	1	87 <sup>5</sup>
Telah dioendjoekkan kepada Bibi' Giah 27/12—'27	"	45	—
Telah dikirimkan perantaraan e. Schoolopziener Manan			
Fort de Kock. 1/10—'28	"	7	—
		—	—
Djoemlahnja	f	55	—

Padang Pandjang, 22 October 1928.

Atas nama Comite

de Penningmeester,

SOEHOED.

Atas nama Bibi' Giah, kami mengoetjapkan banjak terima kasih atas pemberian Engkoe<sup>2</sup> jang tersehoet diatas.

Atas nama Comite,  
SOEHOED.



## ANÉKA WARTA.

DIRECTEUR ONDERWIJS. Sepandjang chabar jang didapat oléh Aid., p.t Hardeman, Directeur van Onderwijs jang sekarang, akan mengambil verlof poelang ke Europa, jaïtoe sesoedahnja persidangan Volksraad ta-hoen 1929.

Dijkalau beliau kembali, chabarnja tidak akan memangkoe djabatan jang sekarang lagi, melairkan akan diserahkan soeatoe djabatan lain, seoempama Lid dari diwan Hindia.

AMBACHTSONDERWIJS. Menoeroet rapport-rapport jang diterima oléh pemerintah, telah ternjata, bahwa adalah kira-kira 80% dari meréka jang telah toeroet beladjar pada sekolah ambacht itoe, telah mendapat pekerjaan jang baik. Sekalipoen toekang-toekang kajoe lebih berat pekerjaannja dan disangka kasar oléh seteugah orang, tetapi adalah 75% dari meréka jang tetap dalam djabatannja itoe.

Ada dimaksoedkan, soepaja setammatnja dari sekolah ambacht itoe, dapat menghoeboeng pengetahoeanju pada soeatoe cursus lain, seperti timmerafdeeling.

Dizaman orang akan mentjari kemerdékaan pekerjaan, patoetlah rasanja cesaha jang tjara terlepas itoe, dioetamakan oléh anak-anak moeda Indonesia.

LEPRA DALAM SEKOLAH. Departement O & E, mengirim soerat édaran kepada sekalian koemisi sekolah, jang maksoednja: berhoeboeng dengau mendjangkitnja penjakit lepra pada beberapa anak dalam satoe, doea sekolah di Soerabaja, diperingatkan: kalau terjadi hal jang demikian, hendaklah dengan lekas dioesahakan menghindarkannja. Kalau terjadi penjakit menoelar, boekoe-boekoe dan perkakas sekolah dari anak jang diserang penjakit itoe, dengan segera dibakar, sedang lain-lain boekoe dan perkakas, diasapi dengan formaline.

Dengan tjara itoe, kira-kira penjakit itoe, tidak akan menoelar lagi dalam sekolah.

CHABAR GOEROE. Dipindahkan dari Lasi (Agam) ke Kambang, Ond Oedin.— Dari Kambang ke Lasi, Ond. Zakaria gl. St. Roemah Pandjang.— Dari Fort de Kock III ke I, hulpont. Mevr. Moesi.— Dari Fort de Kock I ke III, hulpont. A. Aziz. gl. St. Mantjajo.— Dari Sawah Loento II ke Moeara Laboeh, hulpont. Ismail.— Dari Moeara Laboeh ke Sawah Loento II, hulpont. Djamil.— Dari Pangkalan Kota Baroe ke Padang VIII, hulpont. Agoes.— Dari Padang III ke Singkarak, hulpont. Alamsjah gl. Radja Agam.— Dari Singkarak ke Padang III, hulpont. Aboenazar.— Dari H.I.S. Simpang Tiga ke H.I.S. Tdj. Balai, Ond. Gafar.--

Diangkat djadi wd. Schoolopziener di Dolok Sanggoel (Tapanoeli), Pajaman Sitompoel, Inl. Ond. gesubs. H.I.S. di Sigoimpeloen Taroeotoeng,— Djadi wd. Schoolopzleener di Pangoeroean (Samosir), W. Iskander, Ond. Taroeotoeng II. (Asal N.S). Wd. ond. Padang IX, Abas gl. Dt. Radja nan Sati, Ond. Adabiah I Padang.— hulpont. Meisjesschool Padang, Mej. Zanidat.— Hulpont. di Pangkalan Kota Baroe, Inl. Ond. Moehd. Joesoef dari H.I.S. Tandjoeng Balai (Deli)

Moeilaï 3 December 1928, atas permintaannja dipensioenkan Ond. Perriaman I. Moehd, Amin gl. St. Sinaro.

NATUURWETENSCHAPPELIJK CONGRES. Dalam Congres dari Natuurwetenschappelijk jang soedah dilangsoengkan di Soerabaja, telah diam-bil kepectoesan, bahwa Congres jang akan datang, akan diadakan di Bandoeng; tetapi kemcoedian ada voorstel, soepaja Congres itoe dilangsoengkan di Medan berhoeboeng dengan di Bandoeng wak toe itoe, akan mengadakan Congres tentang *Pacific*, sedang boeat itoe, telah diangkat sebagai Voor-zitter prof. Clay dan Secretarisna Prof. Vreedenburgh.

Kalau pada kedoea tempat itoe tidak djadi dilangsoengkan, kami voorstel soepaja Fort de Kock dipilih akan djadi tempatnya, berhoeboeng dengan disini, perkakas jang bergenaa bagi keperloean Congres itoe, boleh diseboetkan telah sedia.

SEKOLAH BAROE. Dengan besluit p.t. Directeur van Onderwijs, telah ditentoeban, bahwa pada awal cursus jang akan datang (1929/1930), di Medan akan diboeke seboeah sekolah kl. II jang ke VII dan di Tandjoeng Poera jang ke II.

Menilik kedoea tempat itoe, adalah soeatoe Sulthanaat jang terbilang ma'moer dan kaja dibahagian Soematera Timoer, apalagi kedoea negéri itoe mempoenjai Sulthan jang banjak memperhatikan djalannja pengadjar-an dan 'ibadat, alangkah baiknja, kalau keradjaan sendiri mengadakan sekolah jaug beroepa sebagai Schakel met de Koerân. Perhatian anak-anak dikedoea keradjaan itoe, dimana kami telah berkoempoel berbilang tahoep, kami akoei kemaoeannja tentang pengadjaran dan agama.

RECEPT KEMADJOEAN. Dengan perantaraan post, dari Boekhandel KEMADJOEAN di Semarang, kami terima seboeah boekoe jang ber'alamat demikian. Bidalamna berisi berbagai-bagai receipt jang moedah dikerdjakan dan practisch oeutoek dilakoeikan dalam roemah tangga atau dalam sesoatee peroesahaan dagang, sedang harganja amat moerah, jaïtoe: f 1.— seboeah.

Diantara lair-lain ada terseboet: bagaimana memboeat rokok—stroop frambozen—lak soerat—politoer—smeer sepatoe d.l.l.

Kami poedjikan, soepaja tiap-tiap roemah tangga, mempoenjai boekoe jang terseboet. Terima kasih atas kiriman itoe.

PEROEBAHAN BOELAN. Sebagai orang telah ma'loem, Volkenbond telah madjoekan voorstel, soepaja setahoen boekan 12 boelan dari 30 atau 31 hari, melainkan 13 boelan dari masing-masing 28 hari dan sehari vry; boelan jang ketiga belas itoe, akan dinamakan SOL. Kalau kedjadian maksoed itoe, akan moedah menetapkan sesoatee hari, djatoeh pada tanggal jang tetap.

Departement Landbouw, Nijverheid dan Handel, telah berkirim soerat édaran pada sekalian Handelvereeniging ditanah Djawa, minta timbangan, kalau atoeraan baroe itoe nanti dijalankan.

Waktoe ini, sekalian Bestuur dari Handelvereeniging di Soerabaja, sedang memperbintjangkan perkara itoe.

Kalau maksoed jang terseboet dilakoeikan, bercentenglah péhak jang makan gadji, sebab akan menerima gadji 13 kali dalam setahoen.

SOEATOE PERINGATAN. Seorang nona goeroe dari Holl. Chin. School di Klaten Semarang, oléh Landrechter telah didenda f 25.— karena bersalah memoekoel seorang moeridnja.

Hoekoem denda itoe, ber'alon dengan pelanggaran artikel 12 Bb. No. 5818, 7264 dan 9055 dari Europ. School Instructie, jang menerangkan: goeroe ta' boléh memberi hoekoeman kepada moerid-mcerid, lain dari pada jang terseboet dalam oendang-oendang sekolah (Stbl. 1894 artikel 16). Hoekoeman jang boléh diberikan, hanja: oempama berdiri, menoelis banjak, dll, jang sebangsanja.

Hal ini, patoetlah selaloe diingat bagi kita kacem pengadjar.

P.G.H.B. Tjabang Padang. Di Padang oléh doea groepbonden, jaïtoe K.B. dan H.K.S. telah didirikan tjabang dari P.G.H.B.

Sepandjang berita jang kami terima, schagai langkah jang pertama dari P.G.H.B. tjabang Padang itoe, jalal akan inengajakan cursus oentoek g.b.b. jang akan toeroet oedjiaan penghabisan Normaalschool.

Apakah cursus ini, soedah menggenapi sjarat-sjaratnya sebagai maksoed soerat édaran dari péhak pembesar Onderwijs dahoelde, beloem dichabarkan.

SEKOLAH MOEHAMMADIJAH. Menoroer K.Z. vereeniging itoe, telah mengadakan sekolah di Simaboe, H.I.S.uja di Padang Pandjang,--- di

Manindjau.—Soengai Batang.—dan di Boekit Tinggi ini, sedang dioesahakan akan mendirikannya. Sebagai wartanja [s.s. ch. dilain gewest loear Java Madoera poen, Moehammadijah telah banjak mendirikan sekolah-sekolah jang berdasarkan agama Islam.

A.G.G., toeroet berbesar hati atas kemadjoean Moehammadijah itoe, jang bersifat: „*Banjak kerdja, tetapi seiikit bitjara.*”

ROEMAH AMBTENAAR B.B. Soerat-soerat chabar Belanda di' Betawi, memberitakan, berhoeboeng dengan soesahnja roemah jang sederhana bagi Ass. Ass. Wedana, ada dimaksoedkan akan mendirikan roemah negeri bagi meréka itoe. Pabila maksoed itoe akan dilakoekan beloem dipestikan.

Kalau maksoed itoe telah dilangsoengkan nanti, kepéhak Onderwijzer poen diharap pemerintah menjelidiki djoega, karena bagi goeroegoeroe jang ditempatkan dinegeri ketjil, ta' heroebah keadaannja dengan Ass. Ass. Wedana, kadang-kadang akan menjèwa roemah jang ta' boléh dikatakan sederhana poen pajah.

#### CORRESPONDENTIE.

*Engkoe M. J. St. Ibrahim, Pasar Baroe!* — Karangan engkoe soedah kami terima dan kami oetjapkan terima kasih atas perhatikan engkoe tentang itoe.

Sebagai do'a dari obat penjakit jang engkoe njatakan itoe menoeret timbangaan Bestuur:

- I. Bestuur A.G.G. akan berdaja oepaja, soepaja punten satoe dapat dipenoehi.
- II. Karena bersangkoet dengan Statuten, akan dibilitjarakan nanti dalam Alg. Vergadering jaug akan datang.
- III. Sedang diichtiarkan.
- IV. Do'akanlah poela oléh engkoe, soepaja A.G.G. bertambah-tambah soeboernja.

---

#### SELAMAT TINGGAL

Karena terboeroe beraugkat, jang menjebabkan ta' dapat mengoen-djoengi padaeka engkoe-engkoe dan entjik-intjik, baik jang dalam kota Fort de Kock, maoepoen jang berkelilingnya, dengan inilah saja oetjapkan *Selamat tinggal*, serta minta diima'afkan, segala jang akan djadi keberatan doenia achirat.

*OEDIN gl. St. MASO DIRADJO*

Bekas Onderwijzer Lasi

Mengoetjapkan *terima kasih banjak* pada padaeka engkoe-engkoe, entjik-entjik dan sanak saudara jang telah menoendjoekkan toeroet berdoekatjita dan memberi pertolongan dengan tenaga atau derma, atas meninggalnya anak kami pada hari Raboe 3 October 1928 j.l.

*KASIP*

Hulponderwijzer Fort de Kock I dan familie

# FEUILLETON KARENA HOEDJAN

— Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G. —

## 16.

Hati L. Nio jang sedang reunoek redam itoe, seolah-olah dapat hi-boeran dari tjahaja boelan jang permai itoe.

Apabila dalam roemah itoe telah soenji senjap, L. Nio poen doedoek-lah menghadap: médja toelisnja, akan menoelis membalaas soerat Dj. .... jang baroe diterimanja itoe.

Boenjinja :

Toean Dj.....!

Apabila toean dapat menderita hoedjan dan angin jang sehébat itoe, oentoek mempertahankan diri saja, tentoelan ada kepertjaajaan saja, jang toean djoega dapat melawan pengodaan pertjeraian kita.

Saja terpaksa menoeroet perintah orang toea saja, boeat sementara saja mentjahari ichtiar akan membalaas boedi baik toean.

Boedi toean jang sebegitoe tinggi saja hargai, tentoeiah akan saja balas dengan jang akan menjenangkan hati toean.

Né, akan sedia menolong toean; djangan choeatir !

L. Nio.

Setelah soerat itoe ditoetoep dan direkatnja, diberinja poela ber'alamat dengan toelisan jang berboenga-boenga, kemoedian baharoelah ia pergi bertaring ketempatnja.

Karena otaknja berasa pajah berpikir dalam sebari itoe, badannja mendjadi lesoe, sebab itoe ta' lama antaranja, tertidoerlah ia teroes sampai pagi.

Bésok paginja, kira-kira djam 9, setelah ia berhias dan berpakaian seperti biasa, dibawanjalah iboenja pergi berdjalan-djalan kesana sini, mengitar daerah itoe, seolah-olah akan memberi selamat tinggal bagi negeri Moeara Aman.

Tjahaja matahari, kebetoeian pada pagi itoe, ainat terang tjoeatja, menerangi poentjak-poentjak Boekit Barisan sampai keroeangan serasah goenoeng Dempo. Alam roepanja mengerti, jang ia patoet menghiboerkan hati 'asjik jang akan bertjerai dengan ma'sjoeknja.

Kedoea merèka iboe dan anak itoe, berdjalan-djalanlah dengan se-nangnja, melihat kekiri kekanan, melémparkan pemandangan njaoeh kearah poentjak Boekit Barisan itoe, laksana akan mentjoetji pemandangan jang selama ini doedoek dalam roemah sahadja.

Sesoedah akoe memberikan soerat pada Adam, sampai Adam kembali poela, doedoeklah akoe berdiamkan diri, sebagai socatoe pikiran lama loemboeh dalam hatikoe. Sebentar-sebentar darahkoe toeroen naik, sebentar-

sebentar kaki dan tangankoe mendjadi dingin.

Akoe djadi terkedjoet, waktoe mendengar seroe Adam mengatakan : „Chabar baik toean”.

„Engkau soedah berikan soerat itoe pada ‘alamatnja?’ tanjakoe.

„Soedah toean!” djawabnja.

Akoepoen tidak berkata-kata lagi, sebab waktoe itoe, pemandangan koe soedah bertoekar, memandang soeatoe ‘aimat jang wadjib koepikiran, bagaimana kiranya timbangan L. Nio, sesoedahlja ia membatja soeratkoe itoe.

Djadikalih ia meninggalkan akoe atau tidak ?

Biarpoen telah koebalik-balik pikirankoe dan koetimbang dengan neratja jang piawai, tetapi achiRNA, ta’ lain, koedapat djoega pendapatan jang menerangkan, bahwa L. Nio, mesti mengindijk tanah Benkoelen lagi.

Nasibkoe malang, bagiankoo boeroek, beloem lagi soeratankoe akan mentjapai tanah tepi, beloem lagi bahagiankoe akan mendapat perlindoeng-an dari pada panas dan dingin, ja demikian kiranya jang telah ditjapkan di Loehmahfoez, soeratan azli jang ta’ dapat dioebah oléh kemacean hati sendiri.....

Tiba-tiba dalam terlajang-lajang jang demikian itoe, toean Chefkoe mengetoeuk pintoe, memberi tanda bahwa hari telah djam I, waktoe akan poelang keroemah telah tiba.

Sesoedah akoe komasi segala pekerdjiaankoe, dan mengoentji peti jang berisi soerat-soerat jang berharga, akoe poen poelanglah:

Dari petang hari, akoepoen soedah bersiap berdiri dimoeke roemah, mengharapkan balasan soerat dari L. Nio, tetapi sekali poen matakoe koetoléhkan menghadap kekampoeng Tiong Hoa, semoea itoe sia-sia belaka, tiada sceatoe ‘alamat jang akan menjampaikan pengharapankoe. Matahari jang telah hampir menjelam ditepi langit, mengirimkan tjahajanja kepada-koe, seolah-olah berkata : „Goeden avond Dj....., teetoeplah pintoemoe sampai pagi !”

Biarpoen semalam-malam itoe kepala-koe sampai panas, sebab mengandoeng pikiran ini dan itoe, tetapi akoe ketahoej, setelah akoe bangun pagi hari, perasaan badankoe dijati bercekah, koerang selap, sebagai permcelaan demam akan mendekati akoe.

Setelah akoe berpakaian seperti biasa, akoepoen pergihlah kekantoor.

Pada pagi itoe, sangat banjak soerat-soerat dan postpakket jang akan dikirim ke Djawa dan ke Padang, semoeanja itoe, akoe kerdjakan dengan sekoeat-koeatnja.

Kira-kira djam setengah sembilan, semoeanja pekerdjiaankoe telah selesai, tetapi perasaan badankoe, djadi lebih koerang sehat. Dengan moekakoe jang poetjat dan badan gementar nje, pergihlah akoe mendapatkan Chefkoe minta permisi poelang sebab demam.

Cheikee dengan terkedjoet roepanja, melihat roepakoe jang poetjat itoe, laloe berkata : „Lekas poelang Dj...., iekas minoem obat dan dangan kuua angin”.

( Ada sambungan )!

# HOTEL NASIR.

(KAMPOENG TIONG HOA DJALAN TEMBOK).—

Inilah seboeah Hotel Islam jang menenoehi keperloean segala bangsa, dekat station Autodienst jang akan pergi ke Tapanoeli dan Medan.

Oentoek tamoe bermalam ada disediakan tempat tidoer dan kamar jang sedjabtera, oentoek mandi ada air waterleiding, penerangan elektrisch. Makanan tersedia dengan harga jang menjenangkan.

Ojoega agent dari auto merk GRAHAM, perdjalanan Fort de Kock—Medan dan lain-lain tempat.

Engkoe-engkoe jang bepergian, djangan loepa datang dihotel saja jang terseboet.

*Dengan hormat menanti kedatangan engkoe<sup>2</sup>  
Eigenaar :  
NASIR.*

## ADVERTENTIE.

SEKARANG SOEDAH TERBIT TJETAKAN JANG KEDOE  
===== „NAPSOE PERTJINTAAN” =====

Soeatoe boekoe ilmoe pengetahoean jang amat penting bagi orang hidoepl dalam doenia kesenangan dan oentoeng besar bagi pemoeda-pemoeda zaman sekarang, terhias dengan 30 Gambaran bagoes dari keba-goesannja badan orang berbagai-bagai bangsa jang sopan atau biadab, perloe bagi menambah pengetahoean.

Boekoe ini soedah banjak dapat poedjian dari toean-toean Redacteur soerat chabar, boekinja tjetakan pertama dalam 2 boelan sadja, habis terdjoel. Sekarang tjetakan jang kedoea, soedah terbit.

Isinya : „NAPSOE PERTJINTAAN”, terpetik dari sana sini dan terkoempel menoeroet tjatetan : Dr. Martineu, Dr. Villemon, Dr. P. Garnier, Dr. Jules Guyot, Dr. Debay dan lain-lain orang pandai.

Dikarang oléh toean Tay Tiang Hoe, satoe Journalist jang masjhoer, karangannja rapi dan meresap dalam hati siapa jang membatjanja.

Harga 1 boekoe formaat besar, koelit tebal, franco sampai diroemah tjoema f 5.— Permintaan dengan rembours, tidak dapat dikirim.

RECLAME dan GAMBAR-GAMBAR.

Bijikalau pembatja A.G.G. kirim postzegel seharga f 0.25 dengan adres jang terang, nanti pembatja menerima satoe envelope terisi Reclame dan Gambar-gambar.

LEKAS PESAN, DJANGAN SAMPAI KEHABISAN!!!!

„THE INDONESIA COMPANY”

P. O. BOX. 332 <—————> SINGAPORE.

Djoega boekoe jang terseboet diatas, bolèh pesan dan beli pada :

Administratie Orgaan A.G.G. di Fort de Kock.

# BAROE TERBIT ← → BAROE TERBIT Boekoe rahsia Kota Paris diwaktoe malam.

Pembatja tentoe soedah mendengar nama kota Paris itoe, iboe negeri dari FRANKRIJK, jaitoe tempat kesenangan jang menarik hati ingin akan mengoendjoenginja.

Harga satoe djilid tammat f 2.50., terhias dengan banjak gambar.

## PEMIMPIN JOURNALIST.

Beladjar djadi pengarang ta' oesah bergoeroe. pakai gambar 1 boek. f 2.

## PEMIMPIN PERNIKAHAN.

Boeat segala bangsa. Sehoeah boekoe memoeat 'ilmoesedjati tentang pernikahan. 1 boekoe tammat f 1.

## PEMIMPIN PEDATO.

Beladjar berbitjara atoeran berpedato dan rahsia-rahsia pedato, dengan gambar. 1 boek. tammat f 1.25.

## PERTJINTAAN SOETJI.

Perkempeuan tentang pertjintaan soetji menarik hati. 1 boek f 2.

## 'ILMOE PEGANG BOEKOE DAGANG

Dubbel Enkelvondige Boekhouden Ta' oesah dengan goerce 2 boekoe tammat f 4.50.

## BERSALIN DENGAN TIDAK SAKIT.

Rahsia boeat-pakaian perempoean Perloe dibatja oleh perempoean, iboe atau gadis. 1 djilid tammat f 1.

## PENTJAAN.

Menjembeukkan penjakit kotor. Atoeran dan obatnja pakai gambar Satoe boekoe tammat f :

## MAT JANG TERGADAI

Lebih baik mati dari mendjoeal diri pada laki-laki.  
1 boekoe tammat f 0.75.

KALAU DIKIRIM WANG DAHOELOE, ONKOST VRIJ.

BOEKHANDEL „KAMADJOEAN”

AMBENGAN 26 A. SEMARANG.

## SITTI MOLJANI.

Nasibna seorang gadis Indonesia, karangan Jan Digoel.  
1 boekoe tammat f 0.75.

## 'ILMOE MEMBOEAT CLICHE.

Recept memboeat cliche, obat-obatuja serta memboeatinja sampai mengerti. 1 boekoe tammat f 1.

## PEGETAHOEAN TENTANG

## TOEBOEH MANOESIA.

Dipoedjikan bagi orang jang dewasa. 2 boekoe formaat besar f 6.

## LAOFAT MANOESIA

Terisi pengetahoean penting. Satoe boekoe tammat f 1.

## BOEKOE ACCEPTATIE

Karangan Mr.A.A. MARAMIS, advocaat & Procureur. model baroe dan keterangannja.

1 djilid besar pakai omslag berkoet 100 lembar blanco accept harga tjoema f 5.—

## KITAB KWAN IM

Boekoe melihat (tenoeng), pakai kartoe Djawa dengan kaartnja.  
Harga 1 boekoe f 3.—

## RECEPT KEMADJOEAN

Terisi roepa<sup>2</sup> recept boeat saudagar dan roemali tangga f 1.—